

## Kepribadian Ekstrovert dan Introvert dan Hubungannya Terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca Siswa Melalui Online di SMPIT Al-Fityan School Gowa

Nur Fausiyah Fadillah<sup>1</sup>, Uril Baharuddin<sup>2</sup>, Abdul Malik Karim Amrullah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: [nfauziahf@gmail.com](mailto:nfauziahf@gmail.com)

**Abstrak:** Pembelajaran bahasa Arab melalui online menghadapi masalah pada kurangnya pemahaman siswa, terutama keterampilan membaca di antara siswa dengan kepribadian ekstrovert dan introvert. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat kepribadian siswa ekstrovert dan introvert dalam pembelajaran keterampilan membaca melalui online (2) mendeskripsikan tingkat penguasaan siswa ekstrovert dan introvert dalam keterampilan membaca; (3) mendeskripsikan hubungan antara kepribadian ekstrovert dan introvert terhadap penguasaan keterampilan membaca. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPIT Al-Fityan School Gowa dengan pengambilan sampel sejumlah 31 orang yang terbagi pada dua kategori tipe kepribadian. Teknik pengambilan sampel yang dipakai teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes dan dokumentasi. Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis Product Moment menggunakan program SPSS 26.00. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) tingkat kepribadian ekstrovert dalam membaca yaitu 13 siswa kategori sangat baik, 3 siswa kategori baik. Tingkat kepribadian introvert yaitu 10 siswa kategori sangat baik, 5 orang siswa kategori baik; 2) tingkat penguasaan siswa ekstrovert dalam membaca yaitu 13 siswa kategori sangat baik, 3 orang siswa kategori baik. Tingkat penguasaan siswa introvert yaitu 8 siswa kategori sangat baik, 7 orang siswa kategori baik; 3) tidak ada hubungan yang signifikan antara kepribadian ekstrovert dan penguasaan keterampilan membaca siswa ( $0,284 > 0,05$ ), dan tidak ada hubungan yang signifikan antara kepribadian introvert dan penguasaan keterampilan membaca siswa ( $0,382 > 0,05$ ). Temuan penting lainnya adalah penguasaan membaca siswa ekstrovert lebih tinggi dibandingkan siswa introvert.

**Kata Kunci:** Kepribadian; Ekstrovert; Introvert; Keterampilan Membaca

### المستخلص

يواجه تعليم اللغة العربية عبر الإنترنت مشكلة ضعف فهم الطلاب في الاستيعاب خاصة بمهارة القراءة بين الطلاب ذوي الشخصيات الانبساطية الانطوائية. فيهدف هذا البحث إلى: (1) وصف درجة الشخصيات الانبساطية والانطوائية في تعليم مهارة القراءة عبر الإنترنت؛ (2) وصف درجة إتقان الطلاب ذوي الشخصيات الانبساطية والانطوائية في مهارة القراءة؛ (3) وصف العلاقة بين الشخصيات الانبساطية والانطوائية وإتقان مهارة القراءة. استخدمت الباحثة هذا البحث تصميم البحث الكمي بنوع البحث العلاقي. مجتمع البحث من الطلاب في الصف التاسع بمدرسة الفتيان الثانوية الإسلامية المتكاملة غوا مع عينة من 31 شخصاً ثم تقسيم إلى مجموعتين من أنواع الشخصية. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي تقنية أخذ العينات الهادف. وطريقة جمع البيانات من خلال الاستبيانات والإختبارات و الوثائقية. لتحليل البيانات، استخدمت الباحثة تقنية تحليل لحظات المنتج باستخدام برنامج SPSS 26,00. نتائج هذا البحث هي: (1) درجة الطلاب ذوي الشخصية الانبساطية في تعليم مهارة القراءة هي 13 طالباً في الدرجة جيد جداً و 3 طلاب في الدرجة جيد، أما درجة الطلاب ذوي الشخصية الانطوائية هي 10 طالباً في الدرجة جيد جداً و 5 طلاب في الدرجة جيد، (2) إتقان الطلاب ذوي الشخصية الانبساطية في تعليم مهارة القراءة هي 13 طالباً في الدرجة جيد جداً و 3 طلاب في الدرجة جيد، وإتقان الطلاب ذوي الشخصية الانطوائية هي 8 طالباً في الدرجة جيد جداً و 7 طلاب في الدرجة جيد، (3) عدم وجود العلاقة بين الشخصية الانبساطية ومهارة القراءة ( $0,284 > 0,05$ )، وعدم وجود العلاقة بين الشخصية الانطوائية ومهارة القراءة ( $0,382 > 0,05$ ). النتائج المهمة الأخرى أن إتقان مهارة القراءة لدى الطلاب الانبساطية أعلى من إتقان الطلاب الانطوائية.

الكلمات الدالة: شخصية؛ منبسط؛ انطوائيون؛ مهارات القراءة

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan membaca merupakan aspek penting setelah keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Seseorang dianggap memiliki kemampuan membaca apabila mereka mampu membaca teks bahasa Arab sesuai pelafalan dan struktur kalimat serta mampu memahami makna kata atau kalimat yang dibaca. Namun pada faktanya, membaca teks Arab tidaklah mudah. Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing menuntut fase keterampilan membaca dan keterampilan menulis lebih dahulu sebagai pondasi awal memasuki fase keterampilan berbicara.<sup>1</sup> Jadi, keterampilan membaca adalah kunci pembelajaran Bahasa Arab terutama untuk pembelajar Bahasa Arab sebagai bahasa asing.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah setiap siswa memiliki cara yang berbeda untuk dapat beradaptasi dan memahami petunjuk pembelajaran, khususnya pada keterampilan membaca. Cara yang berbeda ini, dikarenakan adanya faktor kepribadian yang dimiliki siswa dalam menerima pembelajaran Bahasa.<sup>3</sup> Eysenck dan Carl Gustav membagi tipe kepribadian menjadi dua, extrovert dan introvert<sup>4</sup>, dimana masing-masing dari pola tindakan yang dimiliki oleh kepribadian introvert dan ekstrovert ini berbeda dan saling bertolak belakang.<sup>5</sup>

Dalam dunia Pendidikan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepribadian extrovert cenderung lebih terbuka, aktif dan lebih kooperatif dalam pembelajaran. Berbeda dengan siswa introvert yang cenderung bersifat pasif dan lebih suka bekerja sendirian. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa ekstrovert akan sesuai jika dalam pemerolehan bahasa Arab menggunakan metode percakapan, menyampaikan pendapat langsung melalui lisan, maupun public speaking sebagai strateginya. Sedangkan kepribadian introvert dengan kecenderungan lebih tertutup memiliki corak pemerolehan bahasa yang lebih disiplin dan terstruktur. Tipe ini akan sesuai jika dalam meningkatkan pemerolehan bahasa Arab yaitu melalui kepenulisan, memperkaya kosakata dengan menghafal, membuat berbagai kalimat, dan sejenisnya sebagai strateginya.<sup>6</sup>

Munculnya pandemi covid-19 menjadi kendala dalam pembelajaran sehingga membutuhkan pola pembelajaran yang tepat agar memberikan rasa nyaman kepada siswa. Pembelajaran daring ini dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan pembelajaran ditengah pandemi saat ini.<sup>7</sup> Untuk itu, para guru Bahasa Arab diharapkan mampu menyeimbangkan pola ajarnya masing-masing dari pembelajaran offline ke pembelajaran daring.

Tak bisa dipungkiri bahwa peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online tentu membuat siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi, baik itu dengan diri sendiri dan lingkungan sekolahnya. Apalagi jika mengingat bahwa tiap siswa memiliki

---

<sup>1</sup>Muhammad Hadi Masruri, *Al-Hujum Majallat 'Arabiyyah 'Amaliyyah li al-Tsaqafah al-Islamiyyah*, (Malang: Jami'ah Islamiyyah Malang, 2006), 2.

<sup>2</sup>Ali al-Hadidiy, *Musykilat Ta'liim al-Lughah al-'Arabiyyah li ghairil 'Arab*, (Kairo: Dar al-Katib al-Arab, t.t), 150.

<sup>3</sup>Dominika dan Stefani Virilia, "Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan Penerimaan Sosial pada Siswa", *Konselor*, 1 (Maret, 2018), 32.

<sup>4</sup>Hans Eysenck, *Dimensions of Personality* (Kegan Paul: Trench, Trubner & Co., Ltd., 1947), 51.

<sup>5</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Edisi 1 (Jakarta: Rajawali Press), 18.

<sup>6</sup>Tsaniananda Fidyatul Chafidzoh, "Strategi Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab dengan Memperhatikan Tipe Kepribadian Siswa", *Al-Ma'rifat*, 1 (April, 2020), 56.

<sup>7</sup>Ria Puspita Sari, dkk, "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19", *Ilmiah Kependidikan*, 1 (Desember, 2020), 10.

kepribadian yang berbeda dalam memahami petunjuk pembelajaran. Pembelajaran Bahasa arab melalui internet menghadapi masalah pada kurangnya pemahaman siswa khususnya pada keterampilan membaca, dikalangan siswa ekstrovert dan introvert. Menurut peneliti, keseimbangan yang tepat dalam pembelajaran online harus berkaitan dengan kecerdasan dan keterampilan bahasa. Untuk itu, hubungan kepribadian siswa terhadap pembelajaran keterampilan membaca diperlukan kajian mendalam pada di bidang ini.

Berangkat dari permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka dari itu peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih dalam tentang “Kepribadian Ekstrovert dan Introvert dan Hubungannya Terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca Siswa Melalui Online di SMPIT Al-Fityan School Gowa”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi menggunakan Rank Spearman. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPIT Al-Fityan School Gowa dengan pengambilan sampel sejumlah 31 orang yang terbagi pada dua kategori tipe kepribadian. Teknik pengambilan sampel yang dipakai teknik purposive sampling. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes dan dokumentasi. Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis Product Moment menggunakan program SPSS 26.00.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Tingkat Kepribadian Siswa Ekstrovert dan Introvert dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Melalui Online**

#### **1. Tingkat Kepribadian Ekstrovert dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca**

Setelah peneliti membagikan angket untuk mengetahui tingkat kepribadian siswa kepada siswa kelas IX D SMPIT Al-Fityan Gowa ditemukan bahwa siswa sebanyak 16 orang yang memiliki kepribadian ekstrovert. Maka peneliti menemukan data berikut ini:

		<b>Kepribadian</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	3	18.8	18.8	18.8
	SANGAT BAIK	13	81.3	81.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Berdasarkan tes di yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti memperoleh persentase hasil tes pada 16 siswa ekstrovert sebagai berikut:

- a. 13 siswa masuk ke kelas I dari hasil tes standar rata-rata di kelas “sangat baik”.
- b. 3 siswa masuk dalam kelas dua dari hasil tes standar rata-rata pada kelas “baik”.

#### **2. Tingkat Kepribadian Ekstrovert dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca**

Berdasarkan angket yang telah peneliti bagikan untuk mengetahui tingkat kepribadian siswa kepada siswa kelas IX D SMPIT Al-Fityan Gowa, ditemukan bahwa siswa sebanyak 15 orang yang memiliki kepribadian introvert. Maka peneliti menemukan data berikut ini:

		<b>Intro</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	5	33.3	33.3	33.3
	SANGAT BAIK	10	66.7	66.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan tes di yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti memperoleh persentase

hasil tes pada 15 siswa introvert sebagai berikut:

- a. 10 siswa masuk ke kelas I dari hasil tes standar rata-rata di kelas “sangat baik”.
- b. 5 siswa masuk dalam kelas dua dari hasil tes standar rata-rata pada kelas “baik”.

## **B. Tingkat Kepribadian Siswa Ekstrovert dan Introvert dalam Keterampilan Membaca**

Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui penguasaan membaca siswa ekstrovert kelas IX D SMPIT Al-Fityan School Gowa berupa tes secara lisan dan tertulis. Tes lisan yang dimaksud oleh peneliti ialah dengan mengetes cara membaca tiap siswa secara online dengan memperhatikan tiga aspek penilaian, yaitu pelafalan, kelancaran dan intonasi.

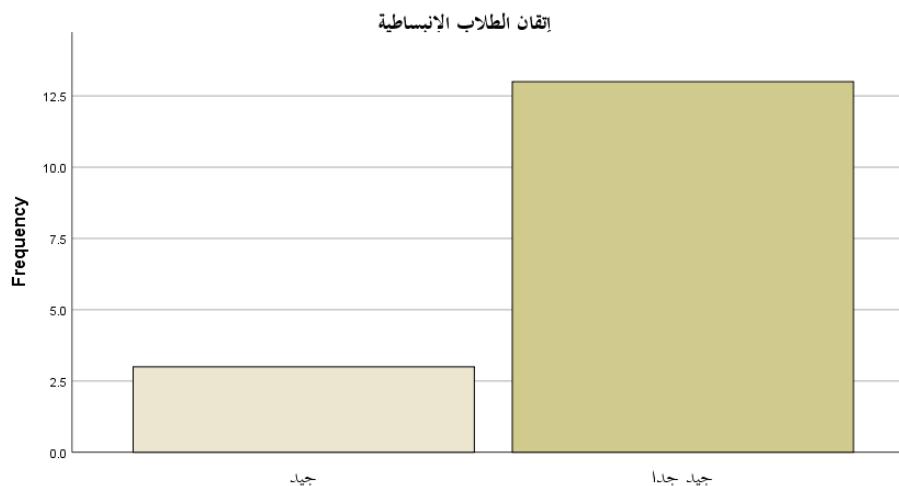
Sedangkan untuk tes tertulis, peneliti menggunakan angket berupa soal dilengkapi dengan teks bacaan dan pertanyaan pilihan ganda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam segi pemahaman terhadap sebuah teks bacaan. Mengenai teks bacaan yang diujikan, penulis mengambil salah satu teks bacaan yang ada di dalam buku pelajaran Bahasa Arab untuk kelas IX D.

### 1. Tingkat Penguasaan Siswa Ekstrovert dalam Keterampilan Membaca

Dari hasil yang diperoleh, maka peneliti dapat mengetahui bahwa tingkat penguasaan membaca siswa ekstrovert adalah sebagai berikut:

**Kepribadian Ekstrovert**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	3	18.8	18.8	18.8
	SANGAT BAIK	13	81.3	81.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	



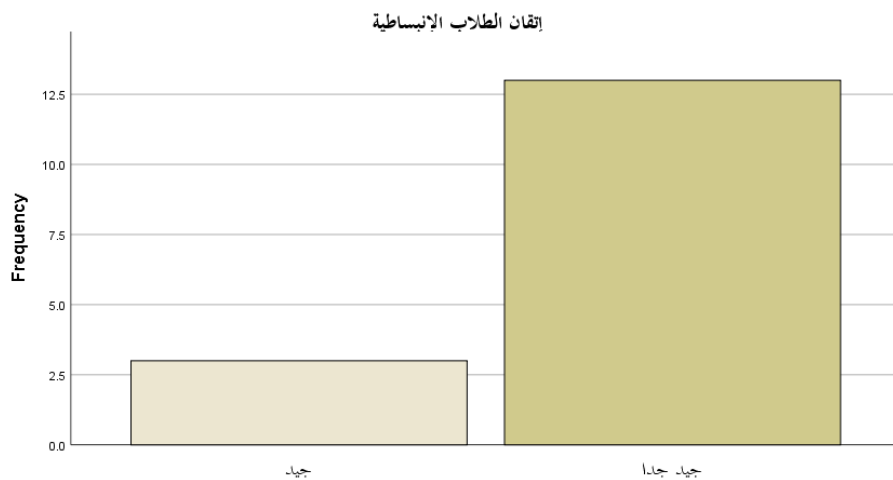
### 2. Tingkat Penguasaan Siswa Ekstrovert dalam Keterampilan Membaca

Dari hasil yang diperoleh, maka peneliti dapat mengetahui bahwa tingkat penguasaan membaca siswa ekstrovert adalah sebagai berikut:

**Kepribadian Ekstrovert**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	3	18.8	18.8	18.8
	SANGAT BAIK	13	81.3	81.3	100.0

Total	16	100.0	100.0
-------	----	-------	-------



### C. Hubungan Kepribadian Siswa Ekstrovert Dan Introvert Terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca Melalui Online

1. Hubungan Kepribadian Siswa Ekstrovert Terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca
  - a. Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepribadian	.229	16	.025	.841	16	.010
Membaca	.406	16	.000	.620	16	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada variabel kepribadian ekstrovert sebesar 0,010 dan variabel keterampilan membaca sebesar 0,000. Angka Shapiro Wilk tersebut lebih rendah dibandingkan taraf signifikansi 0,05 atau sig. < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi tidak normal.

- b. Uji Linearitas

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Membaca * Kepribadian Ex	Between Groups	(Combined)	25.104	6	4.184	.357
		Linearity	2.727	1	2.727	.233
		Deviation from Linearity	22.377	5	4.475	.382
	Within Groups		105.333	9	11.704	
Total			130.437	15		

Dari hasil uji linier pada output ANOVA, tabel sebelumnya menunjukkan bahwa variabel kepribadian ekstravert memiliki signifikansi lebih dari 0,05 (0,849 > 0,05), dan terdapat hubungan linier antara kepribadian ekstravert dengan kemampuan membaca.

- c. Uji Korelasi

#### Correlations

		Ekstrovert	Membaca
Spearman's rho	Ekstrovert	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
	N		16
			16

	Membaca	Correlation Coefficient	-,286	1.000
		Sig. (2-tailed)	,284	.
		N	16	16

Dari tabel sebelumnya, peneliti dapat mengambil perkiraan sebagai:

- 1) Melihat signifikansi Hubungan: nilai signifikansi sebesar 0,284. Karena nilai signifikansi 0,284 lebih besar dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kepribadian ekstrovert terhadap keterampilan membaca.
  - 2) Melihat tingkat kekuatan Hubungan: dari output SPSS, diperoleh angka koefisien 0,286. Artinya, tingkat kekuatan hubungan antara kepribadian ekstrovert terhadap keterampilan membaca adalah rendah.
  - 3) Melihat Arah Hubungan: angka koefisien korelasi pada hasil di atas bernilai negatif, yaitu -0,286. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat tidak searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin besar nilai kepribadian ekstrovert, maka semakin kecil nilai keterampilan membaca.
2. Hubungan Kepribadian Siswa Introvert Terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca
- a. Uji Normalitas

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Introvert	,274	15	,004	,790	15	,003
Membaca	,278	15	,003	,814	15	,006

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi *Shapiro Wilk* pada variabel kepribadian introvert sebesar 0,003 dan variabel kepribadian membaca sebesar 0,006. Angka *Shapiro Wilk* tersebut lebih rendah dibandingkan taraf signifikansi 0,05 atau sig. < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Membaca * Introvert	Between Groups	(Combined)	74.317	4	18.579	,998
		Linearity	10.712	1	10.712	,576
		Deviation from Linearity	63.604	3	21.201	1.139
	Within Groups		186.083	10	18.608	
	Total		260.400	14		

Dari hasil uji linier pada output ANOVA, tabel sebelumnya menunjukkan bahwa variabel kepribadian ekstrovert memiliki signifikansi lebih dari 0,05 (0,380 > 0,05), dan terdapat hubungan linier antara kepribadian introvert dengan kemampuan membaca

c. Uji Korelasi

**Correlations**

		Introvert	Membaca
Spearman's rho	Introvert	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	15
	Membaca	Correlation Coefficient	,243
			1.000

Sig. (2-tailed)	.382	.
N	15	15

Dari tabel sebelumnya, peneliti dapat mengambil perkiraan sebagai:

- 1) Melihat signifikansi Hubungan: nilai signifikansi sebesar 0,382. Karena nilai signifikansi 0,382 lebih besar dari 0,05, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kepribadian introvert terhadap keterampilan membaca.
- 2) Melihat tingkat kekuatan Hubungan: dari output SPSS, diperoleh angka koefisien 0,243. Artinya, tingkat kekuatan hubungan antara kepribadian introvert terhadap keterampilan membaca adalah sangat rendah.
- 3) Melihat Arah Hubungan: angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,243. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin besar nilai kepribadian introvert, maka semakin besar pula nilai keterampilan membaca.

## **KESIMPULAN**

Hasil tingkat kepribadian ekstrovert dalam keterampilan membaca yaitu 13 siswa kategori “sangat baik”, 3 kategori “baik”, dan hasil tingkat kepribadian introvert yaitu 10 siswa kategori “sangat baik”, dan 5 siswa kategori “baik”.

Hasil nilai penguasaan keterampilan membaca siswa kepribadian ekstrovert yaitu 13 siswa kategori “sangat baik”, 3 siswa kategori “baik”, dan hasil nilai penguasaan keterampilan membaca siswa kepribadian introvert yaitu 8 siswa kategori “sangat baik”, 7 siswa kategori “baik”.

Hasil hubungan antara kepribadian ekstrovert dan introvert terhadap pembelajaran keterampilan membaca menerima Ho. Oleh karena itu, penyajian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif antara kepribadian ekstrovert dan introvert terhadap keterampilan membaca, karena nilai signifikansi ekstrovert sebesar 0,284, dan nilai signifikansi introvert sebesar 0,382.

Perbedaan dari hasil penelitian tentang hubungan kepribadian dan keterampilan membaca adalah tingkat yang berbeda. Siswa Ekstrovert cenderung lebih mampu membaca teks Bahasa Arab dengan baik dan membuat kesimpulan dari teks bacaan Bahasa Arab dengan baik melalui online dibandingkan siswa kepribadian introvert. Artinya penguasaan keterampilan membaca siswa ekstrovert lebih tinggi dari siswa introvert.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Masruri, Muhammad Hadi. 2006. Al-Hujum Majallat ‘Arabiyyah ‘Amaliyyah li al-Tsaqafah al-Islamiyyah. Malang: Jami’ah Islamiyyah Malang.
- Al-Hadidiy, Ali. t.t. Musykilat Ta’liim al-Lughah al-‘Arabiyyah li ghairil ‘Arab. Kairo: Dar al-Katib al-Arab.
- Virlia, Dominika dan Stefani. 2018. “Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan Penerimaan Sosial pada Siswa”. Konselor. 1. Maret.
- Eysenck, Hans. 1947. Dimensions of Personality. Kegan Paul: Trench, Trubner & Co., Ltd.
- Suryabrata, Sumadi. t.t. Psikologi Kepribadian. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Press.
- Chafidzoh, Tsaniananda Fidyatul. 2020. “Strategi Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab dengan Memperhatikan Tipe Kepribadian Siswa”. Al-Ma’rifat. 1 April.
- Ria Puspita Sari, dkk, 2020. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19”. Ilmiah Kependidikan. 1 Desember.